

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman sekarang generasi muda salah satunya mahasiswa kurang berminat untuk menjadi seorang pengusaha, bekerja sendiri, mengatur, mengelola, dan bertanggung jawab untuk bisnis. Mereka cenderung mengharapkan bekerja sebagai pegawai negeri sipil atau sektor swasta dengan alasan mudah mendapatkan income daripada berwirausaha dari nol yang belum tentu usahanya sukses (Adhiyasasti, 2020). Hal ini dikarenakan alasan utama mahasiswa kurang berminat berwirausaha adalah kurangnya percaya diri, gengsi, takut gagal, takut berkompetisi (Anjanika, 2023)

Menurut Pramana et al (2021) minat adalah keinginan yang dimiliki seseorang dalam keadaan sadar. Minat menyebabkan individu memiliki pengalaman, aktivitas, keterampilan memecahkan masalah yang memerlukan perhatian lebih. Menurut (Mardatilah & Hermanzoni , 2020) minat berwirausaha adalah kecenderungan pikiran subjek untuk berminat memulai usaha kemudian mengatur, menanggung resiko, dan mengembangkan usaha yang dihasilkannya. Menurut (Wijaya, 2007 : 126) mendefinisikan niat berwirausaha adalah keinginan dalam benak seseorang untuk melakukan tindakan usaha. Sedangkan menurut (Tung, 2011 : 88) niat berwirausaha adalah representatif kognitif untuk menjajaki peluang usaha melalui penerapan pembelajaran kewirausahaan.

Menurut data dari BPS (2022) di Indonesia rasio jumlah pengusaha baru mencapai 3,4% dari total populasi penduduk Indonesia hal ini sangat kurang sekali jika dibanding dengan negara tetangga yaitu Singapura yang saat ini sudah mencapai angka 7%, Thailand berada di level 5% dan Malaysia yang berada di level 5% dan indikator untuk menjadi negara maju rasio jumlah pengusaha di suatu negara harus berada di angka 12% hingga 14%. Hal ini memperlihatkan bahwa negara Indonesia masih jauh dikatakan sebagai negara maju. Oleh karena itu, pemerintah harus meningkatkan jumlah pengusaha untuk menandingi jumlah pengusaha negara tetangga dan mencapai indikator sebagai negara maju dengan melahirkan pengusaha muda baru yang tentunya dimulai dari kalangan mahasiswa seluruh Indonesia.

Indonesia merupakan negara besar yang kaya akan sumber daya alam dan sumber daya manusianya tentunya untuk menjadi seorang pengusaha peluangnya sangat besar dibandingkan dengan negara tetangga (Setiawati, 2015). Mahasiswa merupakan penerus bangsa yang diharapkan mampu mempunyai pemikiran yang luas tentang berwirausaha sehingga kedepannya mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang-orang yang belum mendapatkan pekerjaan. Hal tersebut tentu saja secara tidak langsung akan mendorong pertumbuhan ekonomi negara Indonesia.

Badan Pusat Statistik memperkirakan negara Indonesia akan menikmati masa atau era bonus demografi pada tahun 2020-2035 yang dimana pada era tersebut jumlah penduduk usia produktif diperkirakan mencapai grafik yang paling tinggi sepanjang sejarah. Bonus demografi ini ditandai banyaknya jumlah penduduk

usia muda atau usia produktif (16-64 tahun) dimana jumlah ini diatas dari jumlah penduduk non produktif (0-14 tahun dan 65+) yang menyebabkan jumlah ketergantungan yang rendah. Jumlah ketergantungan ini membandingkan antara jumlah usia tidak produktif dengan jumlah produktif. Oleh kerena itu tantangan pemerintah indonesia untuk menyiapkan usia produktif tersebut dapat ditransformasikan menjadi sumber daya yang memiliki keterampilan dan komptensi melalui program wirausaha yang diajarkan atau ditawarkan serta difasilitasi sejak usia dini khususnya dibangku sekolah dan kuliah.

Menurut (Kaufman dan Hotchiss, 1999) Pengangguran adalah seseorang yang sedang tidak mempunyai pekerjaan, sedang mencari pekerjaan, atau sedang memulai usaha baru. Pengangguran adalah suatu tindakan yang dilakukan ketika seseorang tidak mempunyai pekerjaan namun aktif berusaha mencari kerja dalam empat minggu terakhir. Menurut (Simanjuntak, 1985) Pengangguran adalah penduduk tidak aktif bekerja diusia angkatan kerja atau kerja kurang dari dua hari dalam seminggu sebelum pencacahan dan berusaha mencari pekerjaan.

Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), pada Februari 2023 jumlah pengangguran di Indonesia masih terbilang cukup tinggi mencapai 7,99 juta orang faktor penyebab tingginya pengangguran di Indonesia adalah karena covid-19 yang dimana banyak tenaga kerja yang kena PHK dari tempat kerjanya jumlah pengangguran sebelum covid sekitar 6,79 juta orang, kurang lapangan pekerjaan yang ada di Indonesia karena kecenderungan ingin

menjadi pegawai dan kurang minat berwirausaha. Faktor lainya yaitu kurangnya keterampilan dipekerjaan lainnya, masih memilih-milih pekerjaan yang harus sesuai yang diinginkan, kurangnya pemahaman tentang berwirausaha (Ilhami, 2017). Dengan meningkatnya pengangguran ini akan memicu meningkatnya kriminalitas atau kejahatan, kemiskinan meningkat, akan merugikan negara dengan rendahnya pendapatan rata-rata penduduk per kapita, biaya sosial yang dikeluarkan pemerintah sangat tinggi, berkurangnya sektor pajak yang diterima negara sehingga pendapatan negara turun, daya beli menurun sehingga menyebabkan investasi dan pertumbuhan ekonomi menurun (Rahmalia, dkk, 2019). Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan diatas perlu ditanamkan jiwa wirausaha sejak bangku sekolah salah satu di universitas dengan melalui program wirausaha merdeka ini.

Menurut Setya (2023) kewirausahaan adalah kegiatan yang diorganisasikan menurut faktor produksi, seperti bahan baku, alat produksi, sumber daya alam dan tenaga kerja. Menurut Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor 961/KEP/M/XI/1995, kewirausahaan merupakan sikap, perilaku, semangat, dan kemampuan seseorang dalam menjalani usaha atau kegiatan yang mengarah pada kegiatan mencari, menciptakan, serta menerapkan cara kerja, teknologi dan menciptakan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh laba yang lebih besar.

Wirausaha Merdeka adalah bagian dari program merdeka kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi Indonesia yang memberikan

kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon wirausahawan melalui aktivitas diluar kelas perkuliahan, dimana mahasiswa diharapkan mampu mengasah jiwa kewirausaha, mendorong peningkatan pengalaman wirausaha, peningkatan kemampuan daya kerja, dan mengelola keuangan sendiri dengan baik dengan mempelajari dan menerapkan ilmu akuntansi yang dimana mahasiswa diharapkan mampu membuka bisnis sendiri dengan pengalaman, keterampilan dan pelatihan-pelatihan yang didapat didalam program wirausaha merdeka ini. Dalam wirausaha merdeka ini tim penulis juga bisa mempraktikkan ilmu-ilmu akuntansi yang sudah didapat saat perkuliahan seperti, manajemen keuangan, akuntansi biaya, menghitung biaya produksi, biaya sewa, biaya lain2, menghitung laba yang didapat, menghitung kas masuk, kas keluar, membuat laporan keuangan, dan membuat jurnal umum semua itu bisa diimplikasikan di kegiatan kewirausahaan ini karena dalam dunia usaha perlu adanya pengelolaan keuangan yang baik dengan begitu maka usaha akan terus berjalan dengan baik dan terhindar dari kebangkrutan maka ilmu akuntansi itu sangat penting digunakan dalam kegiatan berwirausaha. Diharapkan setelah lulus nanti mahasiswa mempunyai bekal keterampilan berwirausaha untuk berkehidupan dimasa yang akan datang serta diharapkan mampu menghilangkan mindset setelah lulus kuliah hanya ingin menjadi pegawai negeri sipil dan karyawan di suatu perusahaan swasta. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka judul laporan akhir ini adalah **“ANALISIS KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN GUNA MENUMBUHKAN JIWA PENGUSAHA, KREATIVITAS, DAN MINAT BERWIRAUSAHA**

MAHASISWA SEBAGAI BEKAL BERKEHIDUPAN DI MASA DEPAN”.

1.2 Ruang Lingkup

Dalam mencapai salah satu tujuan Program Wirausaha Merdeka (WMK) yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta maka kegiatan dilaksanakan di

Jenis Lembaga : Perguruan Tinggi

Nama Perusahaan : Universitas Muhammadiyah Surakarta

Alamat : Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura,
Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57169 Indonesia

Telepon : +62271717417

Fax : +62271715448

Email :wmk@ums.ac.id

1.3 Target Pekerjaan Yang Harus Dicapai

Adapun target pekerjaan yang harus dicapai atau diselesaikan pada kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tentang maksud dari kewirausahaan secara luas
2. Memahami konsep-konsep dan strategi-strategi bewirausaha yang baik dan benar

3. Diharapkan mempunyai keterampilan berwirausaha, berinovasi dan menciptakan produk baru, menganalisis pesaing, menganalisis pasar, menganalisis produk yang laku dijual dimasyarakat.
4. Mempunyai pengalaman berwirusaha untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya
5. Mendapatkan ilmu yang bermanfaat untuk berwirusaha dari pemateri-pemateri yang hebat dan berpengalaman di usahanya
6. Menciptakan produk yang sedang digemari masyarakat untuk kegiatan expo/bazar.

1.4 Maksud dan Tujuan Program Wirausaha Merdeka

a. Maksud Program Wirausaha Merdeka

Adapun maksud dan pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka (WMK) ini antara lain :

- a. Memberikan peran dan kontribusi nyata Perguruan Tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.
- b. Menciptakan pembelajaran wirausaha yang mampu mengasah jiwa kewirausahaan
- c. Mencetak mahasiswa yang mampu untuk mengasah jiwa kewirausahaan, soft skills, dan manajerial dalam berinovasi dan berkolaborasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan wirausaha di Perguruan Tinggi.

- d. Memberikan pendidikan kewirausahaan yang komprehensif kepada mahasiswa.
- b. Tujuan Program Wirausaha Merdeka
- Adapun tujuan program Wirausaha Merdeka (WMK) ini, antara lain :
- a. Menumbuhkan minat serta semangat mahasiswa untuk berwirausaha
 - b. Menumbuhkan mindset dan pengetahuan dasar di bidang kewirausahaan
 - c. Untuk meningkatkan pengalaman berwirausaha mahasiswa
 - d. Kemampuan daya kerja mahasiswa mengalami peningkatan
 - e. Mendorong peningkatan kualitas dan kapasitas lulusan perguruan tinggi

1.5 Manfaat Program Wirausaha Merdeka (WMK)

- 1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa memperoleh pengalaman praktis dalam kegiatan berwirausaha dengan cara melalui pembekalan mindset dan kompetensi kewirausahaan, pengembangan, dan penciptaan konsep usaha, praktek, dan pengembangan wirausaha
 - b. Mahasiswa mempunyai pengetahuan untuk menganalisa usaha dan menciptakan peluang usaha
 - c. Mahasiswa memiliki kemampuan daya kerja yang meningkat dan pada akhirnya juga akan meningkatkan kualitas dan kapasitas lulusan perguruan tinggi

- d. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk dapat belajar diluar kampus guna meningkatkan ilmu di bidang kewirausahaan
- e. Mahasiswa mendapatkan pengakuan SKS dari rangkaian kegiatan yang dilakukan sebesar setara 20 SKS

2. Bagi Perguruan Tinggi Pelaksana Program

- a. Perguruan tinggi dapat menciptakan model pengembangan kewirausahaan yang kreatif dan inovatif untuk digunakan sebagai acuan bagi perguruan tinggi
- b. Pengembangan model-model pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi yang sudah dikembangkan memberikan inspirasi praktik terbaik (*best practice*), maka dari itu model-model pengembangan ini bisa diimplementasikan di Perguruan Tinggi lainnya.
- c. Mendorong pencapaian (IKU-1) merupakan salah satu aspek dalam meningkatkan kualitas lulusan untuk kesiapan kerja lulusan guna mendapatkan pekerjaan yang layak atau berwirausaha setelah menyelesaikan studinya di Perguruan Tinggi.
- d. Mendorong pencapaian (IKU-2) merupakan salah satu aspek dalam meningkatkan kualitas mahasiswa dalam bentuk dukungan dan apresiasi terhadap mahasiswa supaya bisa belajar dan mencapai berprestasi yang diinginkan dalam kegiatan di luar kampus.
- e. Mendorong pencapaian (IKU-7) Merupakan salah satu aspek kelas kolaboratif dan partisipatif didalam kegiatan pembelajaran wirausaha mahasiswa di Perguruan Tinggi.

3. Bagi Perguruan Tinggi Asal Mahasiswa

- a. Memberikan peningkatan kompetensi dan daya kerja mahasiswa dalam pengembangan wirausaha mahasiswa.
- b. Gambaran dan pengalaman praktis tentang bagaimana untuk menerapkan metode pembelajaran dan pendampingan yang terbaik untuk mahasiswanya akan diperoleh perguruan tinggi
- c. Mendorong pencapaian (IKU-1) merupakan salah satu aspek dalam meningkatkan kualitas lulusan untuk kesiapan kerja lulusan guna mendapatkan pekerjaan yang layak/berwirausaha setelah menyelesaikan studinya di Perguruan Tinggi.
- d. Mendorong pencapaian (IKU-2) merupakan salah satu aspek dalam meningkatkan kualitas mahasiswa dalam bentuk dukungan dan apresiasi terhadap mahasiswa supaya bisa belajar dan mencapai berprestasi yang diinginkan dalam kegiatan di luar kampus.

1.6 Rencana dan Penjadwalan Kegiatan

Program Wirausaha Merdeka dilaksanakan selama 1 (satu) semester yang dimulai pada tanggal 05 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 25 Desember 2023. Sebelum mengikuti program wirausaha merdeka ini penulis telah melakukan pendaftaran di website wirausaha merdeka pada tanggal 01 Juli 2023. Kegiatan bulan pertama tanggal 05 Agustus 2023 – 25 Agustus 2023 yaitu pembukaan, seminar dan workshop di Edutorium UMS dan Auditorium Moh Djazman yang dimulai pada pukul 08.00 sampai 15.00. Kemudian pada

bulan kedua tanggal 28 Agustus 2023 s/d 04 November 2023 kegiatan dilanjutkan dengan magang pada mitra Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sebelum mulai magang ini para peserta wirausaha merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta di beri pembekalan atau arahan terkait persyaratan magang dan syarat tempat yang dipakai untuk magang yang dilakukan dengan media online (*zoom meeting*).

Lokasi atau penempatan magang penulis berada di peternakan kambing Bamboe kuning Farm, Gawok, Baki, Sukoharjo dengan jam magang sebagai berikut :

Hari masuk magang : Senin s/d Jum'at

Jam masuk magang : 08.00 WIB

Istirahat : 12.00-13.00 WIB

Jam pulang magang : 16.00 WIB

Untuk penempatan magang dibagi sesuai kegiatan yang ada di peternakan kambing Bamboe Kuning Farm. Diharapkan mampu memahami kegiatan dan pola kerja yang ada di Peternakan tersebut dan dapat menyelesaikan masalah yang ada dan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik sehingga ilmu yang didapat nanti mampu diaplikasikan untuk kegiatan selanjutnya.

Pada tanggal 07 Oktober 2023 ada kegiatan pitching yaitu kegiatan mempresentasikan proposal tentang usaha yang akan dijalankan dengan membawa produk yang telah dibuat hasil pengamatan dan pemahaman dari tempat magang yang dilaksanakan pada tanggal sebelumnya. Hasil dari pitching ini nantinya berupa dana atau modal awal untuk kegiatan selanjutnya.

Kemudian pada awal Desember adalah kegiatan terakhir dari program Wirausaha Merdeka ini yaitu Expo atau Bazar penjualan produk yang telah dibuat oleh para peserta program Wirausaha Merdeka dengan ilmu yang didapat dari kegiatan magang dan didukung dengan modal awal yang didapat setelah kegiatan pitching sebelumnya. Diharapkan pada kegiatan ini mahasiswa mampu mempunyai pengalaman berjualan produk, mempromosikan produk, mengelola keuangan yang akan berguna di masa depan.

1.7 Ringkasan Sistematika Laporan

Laporan Program Wirausaha Merdeka ini memiliki sistematika yang di dalamnya memuat hal-hal sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang, tujuan, dan manfaat program wirausaha merdeka serta sistematika penulisan.

2. BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi mengenai landasan teori tentang tugas atau permasalahan yang ada selama kegiatan wirausaha merdeka

3. BAB III Metode Pelaksanaan

Bab ini berisi susunan rangkaian kegiatan wirausaha merdeka, mulai dari workshop, magang, pembuatan prototype, dan ekspo kewirausahaan.

4. BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari pelaksanaan kegiatan wirausaha merdeka secara terperinci.

5. BAB V Penutup

Bab ini memuat simpulan dari kegiatan program dan saran yang berguna bagi pihak-pihak terkait seperti pihak mahasiswa, perguruan tinggi pelaksana, dan perguruan tinggi asal mahasiswa.